

POLA ASUH ANAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

(Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah 04 Simo Boyolali

Tahun 2012)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dan Tugas
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

ABDUL BASYID MUH. ABDUL SHOMAD

NIM: G 000 090 099

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

1. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
2. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Abdul Basyid Muh. Abdul Shomad

NIM : G 000 090 099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : **POLA ASUH ANAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim
'Aisyiyah 04 Simo Boyolali Tahun 2012)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

NIK: 566

Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

NIK: 383

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Abdul Basyid Muh. Abdul Shomad

NIM : G 000 090 099

Fakultas/Jurusan : FAI/ Tarbiyah

Jenis : Skripsi

Judul : **Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
(Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah 04 Simo
Boyolali Tahun 2012)**


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk;

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Yang menyatakan:



Abdul Basyid Muh. Abdul Shomad

ABSTRAK

Anak adalah tunas bangsa yang akan menerima tongkat estafet perjuangan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, anak memerlukan bimbingan, arahan dan didikan dari orang tua sejak dini, sebagai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang. Sementara keluarga adalah masyarakat terkecil yang paling inti. Dari keluargalah anak mulai memperoleh pendidikan sebelum memasuki pendidikan secara formal di sekolah. Oleh karena itu, pola asuh orang tua dalam mendidik anak akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha mandiri serta tidak hanya menggantungkan diri terhadap orang lain setelah keluar dari panti asuhan. Pendidikan dan keterampilan membuat anak-anak Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo memiliki pribadi yang kuat, optimis terhadap kemajuan dirinya, dan membuka pemikiran anak untuk selalu berjuang dalam menjalani roda kehidupan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh anak di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pola asuh anak di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04

Simo Boyolali serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

Adapun manfaat penelitian ini adalah: (a) manfaat teoritis diharapkan dapat menambah hazanah pendidikan dan pengetahuan sosial, khususnya mengenai pola asuh anak di Panti Asuhan, (b) manfaat praktis diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak panti asuhan dalam mengambil kebijakan, serta bagi para pengasuh dalam mengasuh anak-anak asuhnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pola asuh yang dilaksanakan pengasuh di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali dalam meningkatkan prestasi belajar adalah menggunakan pola asuh demokratis yang dimulai dengan pemberian kasih sayang, melindungi, memberi bimbingan, pengarahan dan pendidikan terhadap anak asuh. Adapun beberapa faktor pendukung yang bisa meningkatkan prestasi belajar anak asuh, adalah faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambat yang paling pokok adalah faktor dana yang merupakan aset berjalannyaproses peningkatan prestasi belajar anak.

Kata kunci :*pola asuh dan prestasi belajar*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak. Mulai saat dia lahir hingga dewasa atau hingga terkena beban hukum-hukum agama sebagaimana dalam Hadits Rasulullah *salallahu 'alaihi wa sallam*:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ
يُيَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ
(روه البخارى)

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi (HR. Bukhari) (Raqith, 2010: 129).

Seorang anak sebelum dididik di sekolah dan masyarakat, lebih dahulu dididik di rumah dan keluarga. Anak yang perilaku sosialnya baik akan menjadi tabungan yang menguntungkan bagi kedua orang tuanya. Sebaliknya, keduanya akan memikul tanggung jawab paling besar bila sepak terjang

Keluarga adalah:

Lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa (Sukmadinata, 2011: 6).

Secara umum tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orang tuanya. Firman Allah swt. yang menunjukkan perintah tersebut adalah *QS. At-Tahrim (66) ayat 6*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan

tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Departemen Agama, 2005: 447).

Pengertian pengasuhan anak “adalah segala tindakan yang dilakukan oleh orang dewasa, terutama orang tua terhadap anak dengan tujuan melindungi, merawat, mengajari, mendisiplinkan dan membimbing mereka” (Lestari, 2012: 211).

Di dalam buku *Pendidikan Anak dalam Islam* karangan ‘Ulwan (2012: 115), dikutip bahwa Imam Ghazali menyatakan:

Anak itu sifatnya menerima semua yang dilakukan, yang dilukiskan dan condong kepada semua yang tertuju kepadanya. Jika anak itu dibiasakan dan diajari berbuat baik maka anak itu akan hidup berbahagia di dunia dan akhirat. Dari kedua orang tua serta semua guru-gurunya dan pendidik-pendidiknya akan mendapat kebahagiaan pula dari kebahagiaan itu. Tetapi jika dibiasakan

berbuat jahat dan dibiarkan begitu saja, maka anak itu akan celaka dan binasa. Maka yang menjadi ukuran dari ketinggian anak itu ialah terletak pada yang bertanggung jawab (pendidik) dan walinya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, di antaranya adalah pendapat Ngalim Purwanto (2011: 106-107) yaitu:

1. Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri si anak, yang meliputi:
 - a. Faktor social
 - b. Faktor budaya
 - c. Faktor lingkungan fisik
 - d. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Anak adalah tunas bangsa yang akan menerima tongkat estafet perjuangan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, anak memerlukan bimbingan, arahan dan didikan dari orang tua sejak dini, sebagai persiapan untuk meng-

hadapi masa yang akan datang. Sementara keluarga adalah masyarakat terkecil yang paling inti.

Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim piatu dan anak dari keluarga miskin bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung dalam pantiasuhan tersebut adalah anak-anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Panti asuhan ini berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberi keterampilan-keterampilan.

Pendidikan dan keterampilan membuat anak-anak Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo memiliki pribadi yang

kuat, optimis terhadap kemajuan dirinya, dan membuka pemikiran anak untuk selalu berjuang dalam menjalani roda kehidupan. Diantara anak-anak yang ada dipanti asuhan yang telah purnastudi di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan bekerja sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak.

Pelayanan pengasuh kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo bisa dikatakan baik dan telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar anak asuh yang selalu mendapatkan juara ditingkat sekolah, kelurahan, kecamatan, sampai tingkat nasional. Prestasi yang pernah di raih anak Panti Asuhan diantaranya juara peserta MTQ nasional, dan kabupaten, juara khitobah tingkat kabupaten, juara ajang kreatifitas anak, juara umum porseni (Pekan Olah Raga dan Seni) panti asuhan se-ekskaresidenan Surakarta, dan juara jambore

panti asuhan se-ekskaresidenan Surakarta. Selain itu, banyak diantara mereka yang lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sudah bisa hidup mandiri, bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi, bekerja sebagai guru, baik di sekolah swasta maupun negeri, dan ada yang membuka usaha sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah (Emzir, 2010: 3). Adapun metode-metode yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi

kemasyarakatan, atau dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian (Moleong, 2007: 4).

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007: 4).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat dalam institusi yang ada di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan yang me-

mungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Moleong, 2007: 174).

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung, artinya penulis terjun langsung dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali untuk mendapatkan data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data letak geografis, keadaan Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali, sarana dan prasarana, pelaksanaan pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan

cara tanya jawab sepihak oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Hadi, 2007: 218).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali, tujuan berdirinya, struktur organisasi, program-program yang diselenggarakan, keadaan pengasuh, keadaan anak-anak asuh, sumber dana, informasi yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan dalam meningkatkan prestasi belajar anak asuh, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pengasuhan dan pendidikan di Panti Asuhan, pendidikan dan keterampilan yang diberikan kepada anak asuh di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Metode ini untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dalam penelitian, yaitu sejarah berdirinya Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali, struktur organisasi, prestasi akademik dan non akademik anak Panti, kegiatan pendidikan dan keterampilan anak Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau perubahan data, dengan tahapan analisis, pertama, data yang telah diperoleh, dipilah atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak

perlu); kedua, menyajikan data yang telah direduksi tersebut dalam bentuk narasi; dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.

C. Pola Asuh

1. Pengertian Pola Asuh

Pola Asuh adalah "cara/perbuatan dan perlakuan yang diberikan kepada anak dalam rangka memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pengarah dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa pamrih dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan anak" (Lestari, 2012: 36-37).

Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak (Yusuf, 2012: 123).

2. Macam macam pola asuh

Menurut Lestari (2012: 49), ada empat macam pola pengasuhan yang diterapkan orangtua kepada anak, yaitu:

- a. Otoriter
Pola pengasuhan orangtua selalu berusaha membentuk, mengontrol, mengevaluasi perilaku dan tindakan anak agar sesuai dengan aturan standar.
- b. Permisif
Sedikit aturan dan tuntutan, anak dibiarkan bebas menurut kemauannya.
- c. Otoritatif
Orangtua menghargai kedirian anak dan kualitas kepribadian yang dimilikinya sebagai keunikan pribadi.
- d. Tak peduli
Sedikit aturan dan tuntutan, orangtua tidak peduli dan peka pada kebutuhan anak.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau

angka nilai yang diberikan guru” (Tu’u, 2004:75).

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini dapat dilihat dari nilai yang dibukukan dalam bentuk buku laporan pendidikan atau raport. Nilai-nilai yang tertera dalam buku tersebut merupakan penjumlahan nilai dari seluruh mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam satu semester. Dengan demikian, besar kecilnya nilai yang diperoleh menunjukkan besar kecilnya prestasi yang dicapai. Belajar merupakan suatu keharusan kalau kita ingin maju, maka dengan

belajar akan terjadi perubahan tingkah laku seseorang. Perubahan ini berlangsung secara proses sebagai akibat dari hasil latihan dan pengalaman.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak

Tingkat intelegensi siswa memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama, ada faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti dinyatakan oleh Slameto (2003: 130) bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata dinyatakan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik, mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagaimana diungkap Muhibbin Syah (2012: 146-156) bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

siswa yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa
- 2) Faktor psikologis siswa.

b. Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu *pertama*, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), letak sekolah, dan sebagainya. *Kedua*, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budaya.
- 2) Faktor instrumental, antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar.

Hasil dan pembahasan

A. Pola Asuh Anak di Panti Asuhan Yatim

Anak-anak membutuhkan figur orang tua yang menyayangi dan mengasihinya. Untuk itu dibutuhkan para tenaga pengasuh yang benar-benar profesional dan amanah. Pengasuh yang tidak kompeten akan mempengaruhi kondisi kejiwaan dan mental anak, sehingga mereka bisa merasa minder, kecewa dan tidak berguna. Untuk itu dibutuhkan pengasuh yang mempunyai kemampuan baik fisik, emosi maupun sosial. Adapun bentuk-bentuk pola asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali yang dipaparkan dalam Bab III halaman 65, sebagai berikut:

- a. Bentuk kasih sayang terhadap anak asuh
- b. Bentuk perlindungan terhadap anak asuh
- c. Bentuk bimbingan terhadap anak asuh

- d. Bentuk pengarahan terhadap anak asuh
- e. Bentuk pendidikan terhadap anak asuh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali dan dari beberapa bentuk pola asuh yang telah dipaparkan diatas maka dapat penulis analisis bahwa pola asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali lebih pada penerapan pola asuh demokratis seperti yang dijelaskan Daryono sebagaimana di kutip dalam Bab II halaman 31 tentang ciri-ciri pola asuh demokratis yaitu:

- a) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.
- b) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan.

- c) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian.
- d) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- e) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak serta sesama keluarga.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim ‘Aisyiyah 04 Simo Boyolali

Dalam prestasi belajar akademik dan non akademik di Panti Asuhan ‘Aisyiyah 04 Simo Boyolali terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah pada Bab II halaman 43, bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut dapat digolongkan ke dalam faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan

‘Aisyiyah 04 Simo Boyolali, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan ‘Aisyiyah 04 Simo Boyolali terdapat beberapa faktor, di antaranya:

1. Faktor internal:

- 1) Kesungguhan dan tekad pengasuh dalam memberikan pelayanan kepengasuhan yang baik dan bisa menjadi suri tauladan bagi anak asuh.
- 2) Terciptanya suasana yang demokratis penuh kekeluargaan antara pengasuh dan anak asuh di lingkungan.
- 3) Terjalinnnya rasa keharmonisan di antara anggota keluarga di Panti Asuhan dan masyarakat sekitar.
- 4) Adanya pembelajaran non formal dan keterampilan di Panti Asuhan.

5) Kesadaran dalam diri anak dalam mentaati peraturan di Panti Asuhan dan juga motivasi, ketekunan anak dalam mengikuti kegiatan di panti Asuhan.

2. Faktor eksternal:

- 1) Masyarakat yang sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan keislaman atau sosial yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan.
- 2) Dukungan erat dari warga Muhammadiyah dan simpatisan warga Simo dalam memperhatikan kondisi anak-anak yatim dan fakir miskin.

2. Faktor Penghambat:

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan 'Asyiyah 04 Simo Boyolali terdapat faktor penghambat, khusus-

nya pada faktor eksternal, di antaranya:

- a. Kemampuan pemerintah untuk mendukung dana dalam pengembangan Panti Asuhan sangat terbatas, sehingga sulit bagi Panti Asuhan untuk memperoleh dukungan dana dari pemerintah.
- b. Pengasuh Panti Asuhan belum memiliki sumber dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan anak asuh secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahan*. Edisi Departemen Agama. 2006. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikuntoro, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, Purwa. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dariyo, Agus. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indah.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock E.B. 2001. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan* (Terjemahan: Istiwidayati). Jakarta: Erlangga
- Jannah, Nurul. 2002. *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan bagi Anak Yatim pada Panti Asuhan Nurul Huda Kartasura*. STAIN: Skripsi. Unpublished.
- Kazhim, Muhammad Nabil. 2011. *Sukses Mendidik Anak tanpa Kekerasan*. Solo: Pustaka Arafah.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Kompetensi Pengasuh Panti Asuhan (Studi di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Boyolali Tahun 2010/2011)*. UMS: Skripsi. Unpublished.
- Raqith. 2010. *Salah Kaprah Mendidik Anak*. Solo: Kiswah Media.
- Salmah. 2007. *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Remaja Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta*. UNES: Skripsi. Unpublished.
- Shochib, Mohammad. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian*

- Pendidikan.* Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011.
*Landasan Psikologi Proses
Pendidikan.* Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-Dasar
Ilmu Pendidikan.* Jogjakarta:
Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi
Belajar.* Jakarta: Rajawali
Pers.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin
pada Perilaku dan Prestasi
Siswa.* Jakarta: Grasindo.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2012.
*Pendidikan Anak dalam
Islam.* Solo: Insan kamil.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi
Perkembangan.* Bandung:
Remaja Rosda Karya.